

Media Online	Regional.kompas.com
Tanggal	19 Agustus 2025
Wilayah	Kota Semarang



PBB Hampir Capai Rp 704 M, Pemkot Semarang Ogah Naikan Pajak 2025

<https://regional.kompas.com/read/2025/08/19/102440078/pbb-hampir-capai-rp-704-m-pemkot-semarang-ogah-naikan-pajak-2025>

SEMARANG, KOMPAS.com - Wali Kota Semarang, Agustina Wilujeng, menegaskan tak akan melakukan penyesuaian atau menaikkan tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2025.

Dia menerangkan, realisasi PBB tahun 2025 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025 sudah mencapai 71,78 persen dari target Rp 704.600.000.000,00.

"Berkat capaian tersebut, Pemkot Semarang memastikan tidak ada penyesuaian tarif pajak dan memastikan tidak akan menaikkan PBB tahun 2025," kata Agustina, Selasa (19/8/2025).

Selain itu, Pemerintah Kota Semarang juga memperpanjang jatuh tempo pembayaran PBB yang semula tanggal 31 Agustus 2025 menjadi 30 September 2025.

"Saya bersyukur masyarakat Kota Semarang guyub membayar pajak," katanya.

Pemerintah Kota Semarang juga membuat sejumlah kebijakan keringanan pajak, salah satunya tentang pembebasan pajak untuk obyek pajak dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) di bawah Rp 250 juta.

Kemudian memberikan keringanan biaya kepada sejumlah wajib pajak, baik pribadi maupun badan, di antaranya masyarakat yang tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN); para veteran, pejuang kemerdekaan, cagar budaya, hingga memberikan keringanan PBB kepada sekolah swasta.

Agustina menambahkan, langkah ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan keadilan sosial dalam sistem perpajakan, dengan memastikan bahwa penerapan pajak lebih tepat sasaran.

Dia berharap kebijakan itu dapat memberikan perlindungan yang lebih baik kepada setiap lapisan masyarakat.

"Saya percaya setiap kebijakan yang diterapkan diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan di masa depan," ujarnya.

Wali Kota Semarang, Agustina Wilujeng, di Kantor Pos Johar Semarang, Jawa Tengah.